

BAB VI

SIMPULAN, SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada industri kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil, kekuatan industri kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen memiliki adanya spesialisasi pekerjaan, tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman serta adanya inovasi (corak) dalam produk membuat kualitas genteng di Kabupaten Kebumen sudah memiliki kualitas produk yang selera dengan konsumen. Kelemahan industri kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen Kurangnya media promosi, Produk mudah di tiru, Belum adanya pembukuan keuangan, upah tenaga kerja yang belum sesuai dengan UMR. Industri kerajinan genteng memiliki peluang yaitu kondisi perekonomian yang mendukung, konsumsi masyarakat akan genteng meningkat, jumlah penduduk meningkat, pangsa pasar yang masih luas. Industri kerajinan genteng memiliki Ancaman Adanya pendatang baru, adanya pesaing dari daerah lain, adanya produk substitusi.
2. Hasil analisis SWOT sentra industri kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen berada pada posisi kuadran satu yang dimana merupakan situasi yang menguntungkan bagi pihak pengusaha industri kerajinan genteng di

Kabupaten Kebumen. Kuadran satu memiliki ciri kekuatan dan peluang yang kuat sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (growth oriented strategy) yang dimana pengusaha kerajinan genteng memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki sehingga akan meningkatkan perkembangan industri kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen.

3. Berdasarkan hasil pencocokan matriks SWOT industri kerajinan genteng menggunakan strategi SO (Strengths and Opportunities) yaitu strategi yang menggunakan kekuatan (Strengths) internal untuk memanfaatkan peluang (Opportunities) eksternal yang ada dengan pengembangan pasar dan pengembangan produk (inovasi produk).
4. Berdasarkan analisis matriks IE industri kerajinan genteng menempati kuadran I yaitu memiliki kemampuan internal rata-rata dan eksternal yang sama tinggi Pada kondisi tersebut industri kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen masih mengejar pertumbuhan dalam, penjualan, aset, profit atau kombinasi dari ketiganya. Sehingga, strategi yang dapat diterapkan bagi pengusaha di sentra industri kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen yaitu meningkatkan kualitas produk, meningkatkan pangsa pasar yang lebih luas, mengembangkan produk baru.
5. Berdasarkan hasil pencocokan QSPM industri kerajinan genteng menggunakan strategi pengembangan produk. Kondisi perekonomian industri kerajinan genteng yang mendukung, selera produk genteng yang

diminati masyarakat dan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk memberikan peluang bagi pengusaha industri genteng untuk memberikan produk genteng dengan kualitas yang baik.

2. SARAN

Adapun saran yang diberikan kepada pengusaha industri kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen yaitu :

1. Pengusaha industri genteng sudah memiliki kualitas genteng yang baik. Supaya konsumen tetap menggunakan produk genteng Kebumen, pengusaha genteng harus mempertahankan dan mengembangkan lagi produk gentengnya supaya lebih baik lagi dan konsumen semakin yakin bahwa kualitas genteng di Kabupaten Kebumen benar benar kualitas yang baik.
2. Memasarkan produk genteng. Dengan adanya media sosial maka memudahkan pengusaha industri genteng untuk memperluas pemasaran genteng SOKKA Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.